

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Cervical degenerative disc disease adalah perubahan patologi pada servikal yang berkaitan dengan proses degeneratif. Penulis lain menyebutnya sebagai spondilosis servikalis

Meskipun sebagian besar perubahan degeneratif pada servikal sering asimtomatik, mereka dapat bermanifestasi dengan beberapa gejala kompleks utama, antara lain: nyeri aksial leher, radikulopati, myelopati atau kombinasinya. Nyeri leher aksial mengacu pada nyeri sepanjang tulang servikal dan otot paraspinal yang bersangkutan. Radikulopati servikal menunjukkan nyeri servikal yang menjalar ke lengan, dan dapat disertai dengan perubahan sensorik atau motorik secara radikuler.

Banyak pilihan terapi yang menjadi pilihan. Nonoperatif dan operatif dengan indikasi. Stabilisasi merupakan salah satu manajemen operatif pada penanganan cedera servikal. Pada awalnya, teknik ini lebih banyak dilakukan untuk kasus non-trauma dan terdapat kontroversi terkait penggunaan teknik ini pada kasus-kasus trauma⁵.

Gambaran luaran klinis pasca tindakan dibutuhkan untuk mengevaluasi penderita serta tindakan yang telah dikerjakan. Pada penelitian ini akan memaparkan hasil evaluasi dengan *neck disability index* pada penderita cervical degenerative disc disease pasca tindakan operatif di RSUD Dr. Soetomo Surabaya pada tahun 2013-2018.

1.2 Rumusan Masalah

Bagaimana gambaran evaluasi Neck Disability Index pada Cervical Degenerative Disc Disease pasca tindakan operatif di RSUD Dr. Soetomo Surabaya tahun 2013-2018?

1.3 Tujuan Penelitian

1.3.1 Tujuan Umum

Untuk mendapatkan hasil evaluasi Neck Disability Index pada Cervical Degenerative Disc Disease pasca tindakan operatif di RSUD Dr. Soetomo Surabaya tahun 2013-2018

1.3.2 Tujuan Khusus

Untuk mengetahui gambaran perbaikan neurologis, kemampuan fungsional, dan kualitas hidup pasien pada penderita *cervical degenerative disc disease* yang telah dilakukan prosedur operatif di RSUD Dr. Soetomo Surabaya tahun 2013-2018

1.4 Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberi manfaat terhadap studi epidemiologi serta penentuan tindakan pada penderita *cervical degenerative disc disease*